

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan jenis pendekatan yuridis normatif, yaitu metode yang menggunakan konsep legal positif. Berdasarkan konsep ini, hukum dipandang identik dengan norma-norma tertulis yang dibuat dan diundangkan oleh lembaga yang berwenang dan mengkaji hukum sebagai system normatif yang otonom, mandiri, tertutup dan lepas dari kehidupan masyarakat nyata.<sup>1</sup> Terdapat beberapa pendekatan masalah yang meliputi pendekatan perundang-undangan (*stututeapproach*) dan pendekatan analitis(*analitical approach*).

- a. Pendekatan Perundang-undangan (*statute approach*) merupakan suatu pendekatan normati yang menggunakan pendekatan undang-undangnya, karena akan diteliti adalah berbagai aturan hukum yang menjadi focus sekaligus tema sentral penelitian ini. Penulis akan memandang hukum sebagai system tertutup yang mempunyai sifat-sifat *comprehensive, allinclusive, systematic*. Pendekatan ini dilakukan dengan menelaah semua undang-undang dan regulasi yang bersangkutan dengan isu hukum yang tengah diteliti.<sup>2</sup>
- b. Pendekatan Analitis (*Analitical Approach*) adalah mengetahui makna yang dikandung oleh istilah-istilah yang digunakan dalam aturan perundang-undangan secara konsepsional, sekaligus mengetahui penerapannya dalam praktik dan putusan-putusan hukum. Penulis menggunakan dua pendekatan ini karena kedua model ini dapat digunakan untuk pisau analisis dalam menggali dan menganalisis mengenai Perda Pati Nomor 7 tahun 2018 tentang Ketertiban Umum dan Ketenteraman Masyarakat yang memuat larangan memberi uang kepada pengemis.

---

<sup>1</sup>Soemitro dan Ronny Hanitijo, *Metode Penelitian Hukum dan Jurimetri* (Jakarta : Alumni, 1988) 13-14.

<sup>2</sup> Peter Mahmud Marzuki, *Penelitian Hukum Normatif* (Jakarta : Raja Grafindo, 2007) 37.

## 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan penelitian deskriptif, yaitu suatu penelitian yang menggambarkan keadaan atau gejala dari obyek yang diteliti dengan keyakinan-keyakinan tertentu yang didasarkan atas peraturan perundang-undangan yang ada, dan kemudian mengambil kesimpulan dari bahan-bahan tentang obyek masalah yang akan diteliti dengan keyakinan-keyakinan tertentu.

### B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Kantor Dinas Sosial dan Penelitian lapangan di 2 kecamatan berbeda di kota Kabupaten Pati.

### C. Data dan Sumber Data Penelitian

Data dasar yang digunakan dalam penelitian normative yaitu bahan pustaka. Oleh karenanya, penulis telah mengumpulkan bahan primer dan bahan sekunder serta bahan hukum tersier untuk menganalisis hasil penelitian. Selain itu, penulis juga melengkapi dari hasil wawancara dengan lembaga terkait juga masyarakat sekitar untuk mendapatkan informasi yang akan diteliti secara lebih akurat.<sup>3</sup>

#### 1. Bahan Hukum Primer

Bahan hukum primer merupakan bahan hukum yang berkekuatan mengikat. Dalam penelitian ini bahan hukum yang digunakan adalah peraturan perundangan-undangan, meliputi : Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945, Undang-undang nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, undang-undang nomor 12 tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan, Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 1980 tentang Penanggulangan Gelandangan dan Pengemis, Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 tahun 1983 tentang Pelaksanaan Kitab Undang-undang Hukum Acara Pidana, peraturan pemerintah nomor 6 tahun 2010 tentang Satuan Polisi Pamong Praja, dan Peraturan Daerah Kabupaten Pati nomor 7 tahun 2018 tentang Ketertiban Umum dan Ketenteraman Masyarakat.

---

<sup>3</sup>SoerdjonoSoekanto, *Pengantar Penelitian Hukum* (Jakarta : UI Press, 1981) 296.

## 2. Bahan Hukum Sekunder

Bahan hukum sekunder yaitu bahan-bahan yang dapat memberikan penjelasan, membantu dalam pemahaman bahan hukum primer, meliputi : buku literatur, hasil karya ilmiah atau jurnal ilmiah, artikel, majalah-majalah khusus yang memuat perihal hukum.

## 3. Bahan Hukum Tersier

Bahan hukum tersier adalah bahan penelitian yang bias member petunjuk maupun penjelasan bahan hukum primer dan bahan hokum sekunder yang dibutuhkan untuk menguatkan penelitian. Bahan hokum sekunder meliputi : kamus hukum, kamus ilmiah populer, kamus besar bahasa Indonesia, dan internet.

### D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara untuk memperoleh data dalam penelitian yang mendukung dan berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### 1. Observasi / pengamatan

Teknik observasi adalah teknik-teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan megandalkan pengamatan dan pendataan secara sistematis terhadap fenomena yang diselidiki.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini tehnik observasi yang digunakan yaitu tehnik observasi non partisipan, yang menjadi objek observasi yaitu perbandingan antara upaya sosialisasi yang telah dilakukan oleh pemerintah dengan perubahan situasi di masyarakat.

#### 2. Wawancara / Interview

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui proses percakapan informal yang bertujuan untuk memperoleh informasi tentang jawaban dari pertanyaan sesuai dengan permasalahan dalam penelitian.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tehnik wawancara tidak terstruktur yaitu dimana pewawancara dengan leluasa memberikan pertanyaan dari berbagai segi dan arah untuk mendapatkan informasi secara lengkap dan mendalam. Untuk mendapatkan informan yang objektif maka penyusunan melakukan wawancara dengan kepala bidang Rehabilitasi dan pelayanan sosial dinas sosial Kabupaten

---

<sup>4</sup>Koentjaraningrat, *metode-metode penelitian masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1991), 44.

<sup>5</sup>Koentjaraningrat, *metode-metode penelitian masyarakat*, 45.

Pati, Satpol PP Kota Pati serta wawancara di Dinsos Pati dan Satpol Pp Pati, dan masyarakat Kota Pati. Adapun pertanyaan terkait dalam melakukan wawancara untuk penelitian ini adalah terkait sosialisasi kebijakan tentang larangan member uang atau barang kepada gelandangan dan pengemis berdasarkan PERDA PATI NOMOR 7 TAHUN 2018 tersebut.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi berupa pengumpulan data berupa dokumen-dokumen, baik dalam bentuk laporan maupun dalam bentuk lain seperti foto-foto maupun dalam bentuk lain yang relevan dengan penelitian ini dapat di gunakan sebagai kelengkapan data.<sup>6</sup>

## E. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data sangat penting dalam sebuah penelitian, yaitu untuk membuktikan keaslian data dan membangun data, memperoleh kredibilitas atau tingkat kepercayaan. Dalam penelitian ini tehnik validitas data yang digunakan yaitu dengan triangulasi. Dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi sumber. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan meninjau ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.<sup>7</sup>

Triangulasi sumber dapat dicapai melalui langkah-langkah berikut: Pertama, membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. Kedua, membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi. Ketiga, membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, maupun pemerintah. Keempat, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.<sup>8</sup> Dengan langkah-langkah tersebut peneliti dapat memperoleh kevalidan data sehingga dapat mengurangi keraguan terhadap data-data lapangan yang diperoleh peneliti dari beberapa informan ketika di lapangan..

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai

---

<sup>6</sup>Koentjaraningrat, *metode-metode penelitian masyarakat*, 46.

<sup>7</sup>Lexy J.Moleong, M.A. *Metode Penelitian Kualitatif*, 330.

<sup>8</sup>Lexy J.Moleong, M.A. *Metode Penelitian Kualitatif*, 331.

di lapangan. Namun dalam penelitian kualitatif analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.<sup>9</sup>

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat menceritakan kepada orang lain.

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit dan melakukan sintesa. Analisis data kualitatif bersifat induktif yaitu suatu analisis berdasarkan atas data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.<sup>10</sup>

Induktif yaitu proses logika yang berangkat dari data empirik lewat observasi menuju kepada suatu teori. Dengan kata lain induksi adalah proses mengorganisasikan fakta-fakta atau hasil-hasil pengamatan yang terpisah-pisah menjadi suatu rangkaian hubungan atau generalisasi.<sup>11</sup> Dari data-data yang didapatkan dari lapangan kemudian peneliti menganalisa kemudian mengorelasikan dengan teori-teori yang telah diungkapkan sebagai dasar acuan penelitian kali ini. Adapun analisa data meliputi, antara lain:

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasandan kedalaman wawasan yang tinggi dengan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang didapatkan dari data lapangan mengenai Pemberlakuan Larangan Memberi Uang Kepada Pengemis Dalam Perda Pati Nomor 7 Tahun 2018.

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data, yaitu menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa

---

<sup>9</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 336.

<sup>10</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 335.

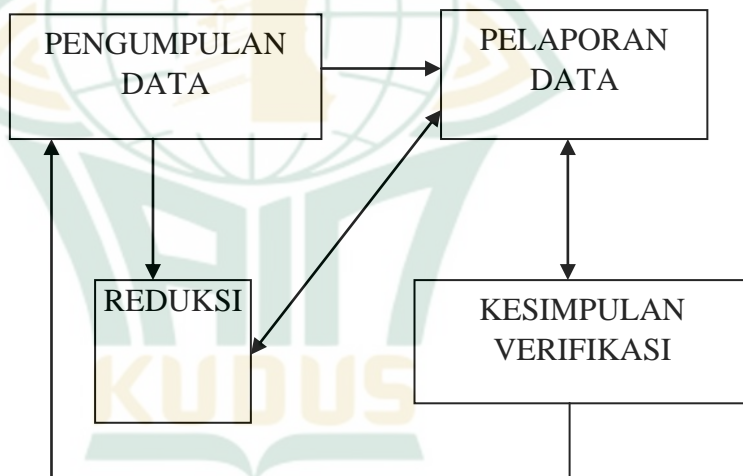
<sup>11</sup>Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 40.

yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.<sup>12</sup>

### 3. *Verification* (Kesimpulan)

Dalam penelitian kualitatif kesimpulan merupakan menjawab rumusan masalah-masalah yang telah dirumuskan sejak awal, jika terdapat bukti-bukti yang valid dan konsisten maka akan didapatkan kesimpulan yang redibel. Kesimpulan penelitian kualitatif merupakan temuan yang baru sebelumnya belum pernah ada, temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya belum jelas, dapat berupahubungan kausalitas atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>13</sup> Langkah penarikan kesimpulan dilakukan penulis untuk mendapatkan jawaban atas teori terhadap kenyataan dilapangan. Analisis data kualitatif (model interaktif).

**Gambar 3.1** Komponen dalam Analisis Data (*Interactive Model*)



Keterangan gambar:

- : searah atas menuju langkah selanjutnya
- ↔ : dilakukan beriringan

Prosedur pelaksanaan teknik tersebut adalah setelah data terkumpul, maka data direduksi, dirangkum dan diseleksi sesuai dengan permasalahan penelitian. Langkah selanjutnya menampilkan

<sup>12</sup>Azwar, *Metode Penelitian*, 92–99.

<sup>13</sup>Azwar, *Metode Penelitian*, 99.

data yang direduksi tersebut, kemudian menarik kesimpulan dan verifikasi dari data tersebut kesimpulan data yang diambil dari data tersebut sifatnya masih sementara dan semakin bertambahnya data yang diperoleh kesimpulan semakin *grounded* (mendasar).

